

ABSTRACT

Preservation is a dynamic attempt to maintain the existence of the Cultural Heritage and its value by protecting, developing, and using it. One of the protection preservation is restoration. The most important thing to do after the restoration is the evaluation. The evaluation is conducted to assure whether the restoration meets regulation or not, its materials, technology, methods, its impact to surrounding society, and the Cultural Heritage itself. The object of the study is Al-Alam Mosque in Cilincing, North Jakarta. The first issue is about the importance of mosques and the second one is how the evaluation being conducted to Al-Alam Mosque Cilincing. This research used references such as ICOMOS (International Council on Monuments and Sites) Year 1964 about "International Charter for the Conservation and Restoration of Monuments and Site", The Act No. 5 Year 1992 about Heritage, ICOMOS Year 1999 about Principles for the Preservation of Historic Timber Structures, Handbook of World Heritage conservation building in 2009, and The Act No. 11 Year 2010 about Heritage Article 77. The research method was inductive research and the type of research is exploratory. The research was also an evaluative research. The data were collected by observation, interview, and literature study. The observations were conducted to observe the physical components of the object to get the overview about methods, technology, and materials which are used to restore the mosque. The interview data were used to know the history of restoration while the literature study was conducted to find support data to the research. The results of the research showed that on the restoration of Al-Alam Cilincing Mosque, there are some points have already met the regulation and some were not. It is suggested that Al-Alam Cilincing Mosque Restoration can apply recommendations according to this research.

Keyword: mosque, preservation, protection, restoration, evaluation

ABSTRAK

Pelestarian adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan Cagar Budaya dan nilainya dengan cara melindungi, mengembangkan, dan memanfaatkannya. Salah satu bentuk dari perlindungan adalah dilakukannya pemugaran. Setelah dilakukannya pemugaran hal terpenting adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk memeriksa kembali pemugaran yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau tidak, bahan, teknologi, dan metode yang digunakan untuk pemugaran berdampak buruk untuk masyarakat sekitar dan cagar budaya itu sendiri atau tidak. Objek penelitian yang diteliti adalah Masjid Al-Alam Cilincing, Jakarta Utara. Permasalahan pertama yang akan peneliti jawab adalah tentang arti khusus atau nilai penting masjid, permasalahan yang ke dua mengenai bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap Masjid Al-Alam Cilincing. Peneliti menggunakan tolak ukur ICOMOS Tahun 1964 Tentang *“International Charter for the Conservation and Restoration of Monuments and Site”*, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1992, ICOMOS Tahun 1999 Tentang *Principles for the Preservation of Historic Timber Structures*, Buku Panduan Pelestarian Bangunan Warisan Budaya tahun 2009, dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya Pasal 77 untuk menganalisis data. Metode penelitian yang akan digunakan adalah penalaran induktif dan tipe penelitiannya adalah eksploratif. Penelitian ini juga bersifat evaluatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan untuk mengamati komponen fisik bangunan yang telah dipugar untuk mendapatkan gambaran mengenai metode, teknologi pengerjaan, dan bahan yang digunakan untuk memugar masjid. Data wawancara digunakan untuk mengetahui sejarah dan riwayat pemugaran sedangkan studi pustaka dilakukan untuk mencari literatur yang dapat menunjang penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah pemugaran yang dilakukan terhadap Masjid Al-Alam Cilincing memuat beberapa hal yang sudah memenuhi aturan-aturan berlaku namun ada juga beberapa yang tidak. Hasil penelitian ini mengharapkan adanya penerapan rekomendasi berdasarkan penelitian ini pada restorasi Masjid Al-Alam Cilincing.

Kata kunci : masjid, pelestarian, perlindungan, pemugaran, evaluasi